

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada hakekatnya tata kelola keuangan desa menjadi hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Tujuan dari tata kelola keuangan untuk membangkitkan dan juga mendorong kemampuan masyarakat terutama masyarakat yang ada di wilayah pedesaan. Tata kelola keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh pemerintah desa karena melalui tata kelola keuangan, pemerintah desa dapat memberi penilaian tersendiri terhadap kinerja dan perilaku aparatur desa dan dapat mengetahui posisi keuangan, dan meningkatkan penyelenggaraan desa. Dengan adanya tata kelola keuangan yang baik maka terwujudnya pelaksanaan pemerintahan yang baik.

Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.¹ Dalam proses pengelolaan keuangan desa aparat desa khususnya kepala desa mempunyai peran yang sangat penting. Dimana dalam pencapaian hasil pengelolaan keuangan desa akan dapat memberi penilaian terhadap kinerja aparatur desa. Untuk itu dalam proses tata kelola keuangan desa diharapkan aparatur desa selaku pengelola keuangan desa selalu memberi keterbukaan, dan melibatkan seluruh masyarakat sehingga, dapat dikontrol penggunaannya

Berdasarkan observasi awal menunjukan tata kelola keuangan di desa Kerirea Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende. Penyerapan anggaran di Desa Kerirea Kabupaten Ende berada kisaran rata – rata 90% per tahun dengan rincian pada tahun anggaran 2016 dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Rincian kegiatan dan sumber dana
di Desa Kerirea Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende

¹Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 pasal 1 ayat (6).

Tahun Anggaran 2016

No	Kegiatan per bidang	Sumber Dana	Rp	%
1.	Bidang penyelenggaraan pemerintah desa.	Alokasi dana desa	150.809.148	30,70
2.	Bidang pelaksanaan pembangunan.	Dana desa dan alokasi dana desa	304.438.838	61,99
3.	Bidang pembinaan kemasyarakatan	Alokasi dana desa	8.540.000	1,73
4.	Bidang pemberdayaan masyarakat	Dana desa dan alokasi dana desa	27.321.525	5,57
	Total		491.109.511	100

Sumber: APBDesa Kerirea 2016.²

Dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yakni menjelaskan bahwa: 70% untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan, 30 % untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan.³ Hal ini berbanding terbalik kenyataan di Desa Kerirea. Masyarakat Desa Kerirea masih membutuhkan pembangunan seperti akses jalan Desa yang masih menggunakan jalan tanah dan terdapat beberapa badan jalan yang menggunakan rabat beton, kurangnya ketersediaan air untuk kebutuhan sehari – hari dan keterbatasan penggunaan listrik. Penggunaan listrik di Desa Kerirea tidak menggunakan Perusahaan Listrik Negara (PLN) tetapi menggunakan generator dan tenaga surya. Hal ini yang seharusnya menjadi prioritas dan fokus dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa yaitu pada bidang pembangunan. Permasalahan di atas sudah di teliti oleh peneliti sebelumnya. Faridah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala desa di Desa Sidogedungbatu Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik telah melaksanakan prinsip - prinsip transparansi dan akuntabilitas pada pengelolaan APBDes tahun anggaran 2013. Secara umum transparansi dan

² APBDesa Desa Kerirea, 2016

³ Permendagri No. 113 Tahun 2014

akuntabilitas di Desa Sidogedungbatu Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik sudah berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa kelemahan yang masih harus diperbaiki.⁴

Secara ideal tata kelola keuangan selalu berorientasi pada peningkatan pelayanan publik dan membiaya penyelenggaraan pemerintah khususnya desa untuk mewujudkan tujuan desa yaitu memberi rasa nyaman dan aman. Berdasarkan PermenDes Nomor 22 Tahun 2016⁵ dan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014⁶ mengenai penetapan prioritas penggunaan dana desa prioritasnya pada pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat 70% untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan, 30 % untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan. Kenyataan di Desa Kerirea masyarakat masih membutuhkan pembangunan karena dengan pembangunan akan ada perubahan. Tetapi kenyataan tata kelola keuangan di Desa Kerirea dalam bidang pembangunan hanya 61,99% dan dalam bidang pemberdayaan masyarakat masih sangat minim dengan persentase 5,57%. Hal ini diduga karena kurangnya transparansi dalam tata kelola keuangan desa. Transparansi merupakan organisasi secara terbuka menyediakan informasi yang material dan relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.⁷

Penelitian ini sebagai kajian bagi ilmu pemerintahan karena dalam tata kelola keuangan diharapkan sesuai dengan prinsip – prinsip tata kelola keuangan guna mencapai penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Dengan demikian penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.⁸

⁴ Faridah, 2015: *Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*, Ejournal Ilmu dan Riset Akuntansi vol. 4, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya, halaman 3.

⁵ permenDes Nomor 22 Tahun 2016

⁶ Ibid.

⁷ Atmadja, Anantawikrama Tungga: 2013, *Manajemen Sektor Publik*, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, halaman 19

⁸ Sanapiyah Faisal, 2010: *Format – Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, halaman 20

Bertolak dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Transparansi Dalam Tata Kelola Keuangan Desa di Desa Kerirea Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2016.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimanakah transparansi tata kelola keuangan desa di Desa Kerirea Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan transparansi tata kelola keuangan desa di Desa Kerirea Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2016.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi perkembangan ilmu Pemerintahan dengan mengaplikasikan berbagai teori yang berkaitan dengan transparansi tata kelola keuangan desa.
2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah Desa Kerirea Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende mengenai hal - hal yang berkaitan dengan transparansi tata kelola keuangan desa.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai transparansi tata kelola keuangan desa.